

ABSTRAK

Nyeri akut post operasi laparoscopi merupakan suatu reaksi yang kompleks terhadap kerusakan jaringan akibat dari sayatan kulit yang di timbulkan proses operasi dampak dari nyeri membuat gelisah dan sulit tidur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mmengetahui pasien yang mengalami cholelitisias dengan masalah nyeri akut post operasi di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Desain Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan studi kasus yang menggunakan dua pasien Cholelitisias yakni Tn.N dan Ny.K dengan melakukan asuhan keperawatan pada nyeri akut post operasi, berupa pengkajian,diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian pada kedua pasien dilakukan penilaian skala nyeri dengan skala NRS (*Numeric Rating Scala*) pada Ny.K didapat skala nyeri 6 (Sedang) dengan pengukuran pqrst dan dengan adanya tanda seperti gelisah, tampak meringis, tidak bisa tidur, nadi meningkat. dan pada Tn.N skala nyeri 7(sedang) dimana sama dilakukan pengukuran pqrst pengukuran pqrst dan dengan adanya tanda seperti gelisah, tampak meringis, tidak bisa tidur, nadi meningkat.Kemudian dilakukan tindakan keperawatan menggunakan intervensi keperawatan mengenai nyeri akut selama 3 hari perawatan. Hasil evaluasi pasien dapat memenuhi keteria penurunan skala nyeri dimana pada Ny. K dan Tn. N menurun pada skala 2.

Simpulan dari penelitian ini adalah pada pasien cholelitisias dengan nyeri akut post operasi dengan beberapa upaya yang dapat diberikan seorang perawat berupa terapi non farmakologi seperti mendengarkan musik dan nafas dalam.

Kata Kunci :Nyeri Akut, Post Operasi Laparoscopi, Terapi Musik